

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini laju pertumbuhan penduduk sangatlah pesat, dimana semua orang berlomba-lomba mencari pekerjaan agar bisa menjalani aktivitas kehidupan. Oleh sebab itu agar dapat memperoleh pekerjaan yang nyaman maka setiap orang harus menempuh tahap pendidikan dengan disertai dasar keterampilan.

Salah satu dari tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Adapun untuk mencapai tujuan pendidikan diatas diperlukan komponen penunjang yang dapat membantunya, antara lain perekonomian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan kepedulian orang tua terhadap anaknya. Ketiga komponen tadi sangat berperan penting dalam menciptakan generasi yang cakap sehingga dapat menentukan karir dimasa depannya nanti.

Bimbingan karir disekolah merupakan salah satu layanan yang ada pada program bimbingan dan konseling,yang mana mempunyai peran penting dalam mengarahkan siswa agar mencapai kesuksesan dalam

<sup>1</sup>H. Dedi Hamid, *Simtem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sokadikta, 2003), hal. 13.

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan.<sup>3</sup> Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir.<sup>4</sup> Karir mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan karir dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu.

Remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa kedewasaan. Suatu masa yang mempengaruhi perkembangan dalam aspek sosial, emosi, dan fisik. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran sebagai orang dewasa. Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karir.

<sup>3</sup>Dr. Tohirin, M.Pd, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 129.

[illegible]

Setelah melakukan observasi dan wawancara di MA Al-Fudhola' Porong Sidoarjo ternyata mayoritas masalah karir yang dirasakan siswa MA Al-Fudhola' Porong Sidoarjo adalah: siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa juga merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SLTA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

<sup>5</sup> Marliyah, L, Dewi, FJR, Suyasa. *Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. Jurnal Provita, Vol 1.

Perkembangan karir individu di sepanjang rentang hidupnya itu terintegrasi dalam setiap peran, setting, dan kejadian dalam kehidupan dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal yang sama juga terjadi dalam proses perencanaan karir siswa MA sebagai salah satu bagian dari perkembangan karir sepanjang rentang kehidupan siswa, yang juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut tidak hanya ada dalam diri siswa (faktor internal) akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor di luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal yang dimaksud adalah bakat khusus, minat, motivasi, nilai yang dianut, pemahaman atau pengetahuan tentang karir atau pekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam merencanakan dan memilih karir adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>7</sup>

perencanaan karir siswa MA sebagai salah satu bagian dari perkembangan karir sepanjang rentang kehidupan siswa, yang juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut tidak hanya ada dalam diri siswa (faktor internal) akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor di luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal yang dimaksud adalah bakat khusus, minat, motivasi, nilai yang dianut, pemahaman atau pengetahuan tentang karir atau pekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam merencanakan dan memilih karir meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Disamping itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat perencanaan karir, atau pemilihan karir.

<sup>7</sup>Mohamad Thayeb Manrihu. *Pengantar Bimbingan Konseling Karir*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hal. 142.

perencanaan karir siswa MA sebagai salah satu bagian dari perkembangan karir sepanjang rentang kehidupan siswa, yang juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut tidak hanya ada dalam diri siswa (faktor internal) akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor di luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal yang dimaksud adalah bakat khusus, minat, motivasi, nilai yang dianut, pemahaman atau pengetahuan tentang karir atau pekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam merencanakan dan memilih karir meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Disamping itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat perencanaan karir, atau pemilihan karir.

Pengaruh lingkungan keluarga ini berkenaan dengan pemahaman orang tua terhadap karir dan perkembangan karir anak, nilai-nilai yang ada dalam keluarga, harapan dan minat karir orang tua terhadap anak, pola asuh orang tua, keadaan ekonomi orang tua serta berbagai penelitian lain yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan pola karir anak, harapan dan cita-cita karir anak, perencanaan karir serta proses pemilihan karir. Pengaruh tersebut tidak hanya bersifat positif terhadap perkembangan karir anak, akan tetapi dapat juga bersifat negatif jika orang tua tidak memahami hal-hal yang berkenaan dengan perkembangan karir anak.<sup>9</sup>

asuh orang tua, keadaan ekonomi orang tua serta berbagai pen-  
yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran  
dalam pembentukan pola karir anak, harapan dan cita-cita k  
perencanaan karir serta proses pemilihan karir. Pengaruh ters  
hanya bersifat positif terhadap perkembangan karir anak, akan te  
juga bersifat negatif jika orang tua tidak memahami hal-hal yang  
dengan perkembangan karir anak.<sup>9</sup>

Di dalam kehidupan masyarakat ada yang mempunyai st  
yang tinggi, sedangkan ada pula yang mempunyai status se  
rendah. Sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan statu  
dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah. Dan

asuh orang tua, keadaan ekonomi orang tua serta berbagai pen-  
yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran  
dalam pembentukan pola karir anak, harapan dan cita-cita k  
perencanaan karir serta proses pemilihan karir. Pengaruh ters  
hanya bersifat positif terhadap perkembangan karir anak, akan te  
juga bersifat negatif jika orang tua tidak memahami hal-hal yang  
dengan perkembangan karir anak.<sup>9</sup>

Di dalam kehidupan masyarakat ada yang mempunyai st  
yang tinggi, sedangkan ada pula yang mempunyai status se  
rendah. Sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan statu  
dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah. Dan

Hal seperti ini berkaitan dengan teorinya *karl marx* yaitu selama masyarakat itu masih terbagi atas kelas maka yang berkuasalah yang akan memiliki kekuatan.<sup>10</sup> Artinya sampai kapanpun selama masyarakat itu di bedakan antara yang kaya dan yang miskin maka yang terjadi adalah orang yang memiliki kekayaanlah yang menguasai. Karena dengan uang kita bisa melakukan apapun yang kita inginkan.

keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses perkembangan anak karena keluarga adalah lembaga sosial pertama dalam kehidupan manusia. Di dalam keluarga, orang tua memiliki tugas dan kewajiban yang sangat berat sekali terutama dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak, baik itu pendidikan dan kebutuhan sehari-hari anak. Dan pada realitanya dalam kehidupan nyata banyak orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi tidak mengalami kesulitan apapun dalam memenuhi

[illegible]

Berbanding terbalik, bagi orang tua yang berstatus sosial rendah akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dan keadaan seperti ini mengakibatkan anak tersebut sulit untuk mendapatkan informasi dari luar karena mereka tidak di dukung oleh fasilitas-fasilitas yang serba modern dan mereka juga tidak di dukung oleh keuangan yang cukup untuk membeli buku dan perlengkapan kuliah lainnya, mereka bisa makan aja bersyukur apalagi bisa beli buku. Dan kebanyakan dari mereka yang berlatar belakang dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi menengah kebawah ikut bekerja untuk mendapat tambahan uang saku serta juga dapat membantu orang tua mereka dalam perekonomian keluarga.

[illegible]

Berangkat dari pendapat Donald Super bahwa status sosial ekonomi keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan karir serta teori yang dihasilkan oleh Aristoteles yaitu selama masyarakat itu masih terbagi atas kelas maka yang berkuasalah yang akan memiliki kekuatan, dan ia juga berpendapat bahwa status sosial ekonomi terbagi menjadi tiga bagian yaitu sangat kaya (menengah keatas), kaya (tengah) dan miskin (menengah keatas). Dari pemaparan diatas penulis hendak melakukan penelitian tentang *Perbedaan Pemilihan Karir Dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga (Menengah kebawah, Tengah dan Menengah Keatas)* Siswa Kelas XI di MA Al-Fudhola' Porong.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan tentang perbedaan antara pemilihan karir dengan status sosial ekonomi keluarga (Menengah kebawah, Tengah dan Menengah Keatas)siswa kelas XIIMA

[illegible]

- ### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- #### D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang akan didapat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Semakin mendalami teori formal yang diperoleh dari bangku kuliah. Dan mendapatkan gambaran atau analisis praktis pada kenyataan di lapangan. Mengenai teori-teori yang telah di dapatkan dalam bangku perkuliahan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa.

## 2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama tentang layanan bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa.

3. Bagi sekolah yang diteliti

Sebagai informasi yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MA Al-Fudhola' Porong Sidoarjo, sekaligus juga dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi atau keadaan pada saat sekarang ini.

### E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dianggap benar dan dijadikan sebagai landasan bertindak dalam



- a. Status sosial ekonomi keluarga menengah keatas
  - b. Status sosial ekonomi keluarga tengah
  - c. Status sosial ekonomi keluarga menengah kebawah
2. *Dependent Variable* (variabel terikat) yaitu: pemilihan karir siswa kelas XII di MA Al-Fudhola' Porong Sidoarjo.

Dari variabel yang ada diatas, peneliti mengadakan penelitian disuatu pendidikan formal yang ada di kota Sidoarjo tepatnya terdapat didaerah Porong. Pendidikan ini bawah naungan yayasan islam yang mana lebih unggul di bidang agamanya, serta mengkolborasikan antara pendidikan umum dan agama secara luas. Nama lembaga tersebut adalah Madrasah Aliyah Al-Fudhola' Porong Sidoarjo.

Alasan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fudhola' Porong Sidoarjo ini karena peneliti sudah kenal dengan kepala sekolah di sekolah ini, selain itu dulu pada waktu semester 5 pernah mengadakan penelitian disekolahan ini dan kebetulan penelitian yang sekarang dengan yang dulu juga sama-sama membahas mengenai karir siswa. Jadi peneliti dapat melanjutkan hasil penelitiannya yang dulu.

## G. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini terdiri dari beberapa istilah. Supaya tidak muncul kekeliruan dalam memahami istilah-istilah tersebut, perlu adanya penegasan dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Disamping itu karir merupakan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dan melibatkan pilihan dari berbagai macam kesempatan yang terjadi akibat interaksi individu dengan organisasi dan lingkungan sosialnya. dimana setiap individu menginginkan karir yang unggul sehingga ia dapat menikmati hasil dari karirnya dengan baik.

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga memiliki peranan dalam status sosial seseorang

<sup>13</sup>Ibid.,hal 17

Adapun status sosial ekonomi dibagi menjadi beberapa golongan yaitu

- a. Golongan menengah keatas adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, di mana harta kekayaan yang dimiliki di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, serta memiliki berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. meliputi: mobil, rumah gedung yang bertingkat, mempunyai investasi tanah banyak, mempunyai fasilitas yang lengkap untuk keperluan kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya.
- b. Golongan tengah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan primer. Adapun kebutuhan primer itu meliputi: rumah yang layak ditempati, sepeda motor, tv, kulkas dan lain sebagainya. Pada tingkatan ini juga memiliki pekerjaan yang tetap.
- c. Golongan menengah kebawah adalah kedudukan seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut

<sup>14</sup>Thamrun Nasutuion dan Muhammad Nur, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), cet ke 5, hal. 34.



2. Hipotesis nol atau hipotesis nihil ( $H_0$ )

Penulis mengungkapkan bahwa hipotesis nol atau nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan pemilihan karir berdasarkan sosial ekonomi keluarga pada siswa kelas XIIMA Al-Fudhola' Porong Sidoarjo.

## I. Sistematika Pembahasan

BAB I, menjelaskan tentang Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

<sup>18</sup>Ibid.,hal. 65.

pemilihan karir, beberapa teori tentang pemilihan karir, langkah-langkah pemilihan karir dan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih karir. Selanjutnya menjelaskan tentang status sosial ekonomi yang membahas tentang: pengertian status sosial dan ekonomi, klasifikasi status sosial ekonomi, ciri-ciri kelas sosial ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi.

BAB III, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan hasil penelitian yang terdiri dari laporan berisi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, serta analisis data tentang perbedaan pemilihan karir siswa kelas XII berdasarkan status sosial ekonomi keluarga di MA Al-Fudhola' Porong.

BAB V menjelaskan hasil kesimpulan pengertian terakhir yang diambil berdasarkan pemahaman sebelumnya.